

WARTA

Tinggal di Gubuk Reot, Pria Lansia dan Cucunya Di Luwu Utara Basah Kuyup Saat Hujan

Ibnu S. Mattangaran - LUWUUTARA.WARTA.CO.ID

Feb 12, 2022 - 02:20



Kondisi ruang tidur Sugiatmo.

LUWU UTARA - Sugiatmo, pria berumur 76 tahun, tinggal dirumah dengan

kondisi yang sangat memprihatikan dan sangat tidak layak huni selama bertahun-tahun.

Rumah Sugiato yang beralamat di dusun Salassa, desa Lampuawa, kecamatan Sukamaju, kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 6 kilometer dari jalan utama, menempuh jalur yang terjal dan mendaki.

"Untuk biaya hidup, saya bekerja upah harian jika ada warga yang memanggil untuk bekerja," ujar Sugiato.

Sugiato tinggal berdua dengan Danur, cucunya yang sudah berusia 16 tahun dengan hanya mengenyam pendidikan hingga bangku Sekolah Dasar.

"Saat hujan, kami basah kuyup karena atap yang bolong dan tak mendapat bantuan dari pemerintah, selain berupa beras dan itupun tidak menentu," kuncinya.

Sebelumnya, kondisi rumah Sugiato viral dimedsos oleh mahasiswa dari kampus Universitas Cokroaminoto Palopo yang sedang melakukan KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) di wilayah itu.

Sementara itu, Herman, kepala dusun setempat sebut Sugiato dalam sudah termasuk penerima bantuan PKH Lansia sejak Agustus 2021.

"Untuk bantuan bedah rumah sudah pernah kami usulkan ke tingkat desa," ujarnya.

Pasca viralnya kondisi rumah dan keseharian Yatmo, sejumlah pihak mulai berdatangan untuk memberikan bantuan.

Bantuan tersebut datang dari pemerintah daerah, Polres Luwu Utara, Polsek Sukamaju serta warga setempat. (Ibnu)